

**PERAN USAHA EKONOMI DESA- SIMPAN PINJAM (UED-SP)  
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT  
DI DESA SIBERAKUN KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Meisrik**

Dibawah bimbingan : **Almasdi syahza** dan **Suarman**  
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan- Universitas Riau  
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru  
Unri.ac.id

**ABSTRACT**

Dana usaha desa adalah dana yang disediakan Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kabupaten se-Provinsi Riau dalam APBD masing-masing untuk desa, dalam rangka pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa (PPD) Provinsi Riau, Dana usaha Desa ini dikelola oleh Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP). UED-SP merupakan suatu lembaga keuangan mikro yang berada dipedesaan dan dikelola oleh masyarakat yang memberikan kemudahan bagi masyarakat desa untuk mendapatkan modal melalui kredit yang mudah serta suku bunga yang rendah untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran UED-SP terhadap pendapatan masyarakat di Desa Siberakun Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Sampel penelitian ini adalah pemanfaat UED-SP sebanyak 67 orang. Metode yang digunakan Deskriptif Kuantitatif. Data dari angket kemudian dianalisis dengan Uji Chi Square. Dari hasil hasil pengolahan dapat diketahui bahwa UED-SP Desa Siberakun tidak mempunyai peran terhadap pendapatan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh penyalahgunaan dana oleh pemanfaat UED-SP.

***Kata Kunci : UED-SP dan Pendapatan masyarakat.***

**PERAN USAHA EKONOMI DESA- SIMPAN PINJAM (UED-SP)  
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT  
DI DESA SIBERAKUN KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Meisrik**

Dibawah bimbingan : **Almasdi syahza** dan **Suarman**  
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan- Universitas Riau  
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru  
Unri.ac.id

**ABSTRACT**

Lent fund silvan effort is lent fund one be provided By Government Riau's Province and Regency Government one Riau's Province in their APBD for village, in order to performing Programs Village Empowerment (PPD) Riau's province, Lent fund this Silvan effort brought off by Silvan Economy Effort Saving And Lending (UED SP). UED SP constitutes a micro financial institution those are on rural and brought off by society that give amenity for village society to get capital via easy credit and low rate of interest to increase and develops its expected effort gets to increase income. To the effect this research is subject to be know UED SP'S role to society income at Silvan Siberakun Benai's district my Regency Singingi's pestle. This observational sample is borrower UED SP as much 67 person. Method that is utilized Descriptive quantitative. Data of questionnaire then dianalisis by Tests Chi Square. And processing result bacilli can be known that UED SP Village Siberakun not have role to society income. It because of fund abuse by borrower UED SP.

***Key word: UED SP and society Income.***

## **A. PENDAHULUAN**

Sebagian besar wilayah Desa Siberakun merupakan dataran rendah yang subur. Hal ini dikarenakan Desa Siberakun terletak dipinggir Sungai Kuantan. Banjir yang terjadi setiap tahunnya menjadikan Desa Siberakun daerah yang sangat mendukung untuk sektor pertanian dan perkebunan. Meski demikian hasil pertanian yang diperoleh belum sepenuhnya mencapai swasembada beras. Terbukti dari banyaknya jumlah penduduk yang mengkonsumsi raskin.

Rendahnya produktivitas hasil pertanian dan perkebunan di Desa Siberakun, disebabkan lahan pertanian dan perkebunan tidak terkelola dengan baik, masyarakat tidak mempunyai dana untuk membeli bibit unggul dan pupuk yang berkualitas tinggi untuk pemeliharaan. Menurut Almasdi Syahza (2008) Kendala yang dihadapi dalam pengembangan pertanian adalah lemahnya struktur permodalan dan akses terhadap sumber modal. Rendahnya produktivitas pertanian berdampak pada rendahnya tingkat pendapatan.

Menurut Almasdi Syahza (2009) lingkaran kemiskinan dapat tercipta karena pendapatan rendah yang menyebabkan rendahnya tabungan masyarakat, akibatnya investasi rendah dan negara kekuarangan modal. Karena kekurangan modal akan berdampak kepada rendahnya produktivitas. Dari sisi lain lingkaran kemiskinan menyangkut dengan keterbelakangan manusia dan sumber daya alam. Maka sangat diperlukan suatu pemberdayaan.

Menurut Zulkarnain (2010) pemberdayaan adalah upaya untuk membangun, mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya mengembangkannya. Untuk itu maka diperlukan suatu program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program umum yang berlaku untuk semua, tidak selalu dapat menyentuh. Menurut Almasdi Syahza (2005) dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat desa, maka diperlukan masukan modal dan bimbingan-bimbingan pemanfaatan teknologi dan pemasaran untuk memampukan dan memandirikan masyarakat.

Jenis kegiatan pada Program Pemberdayaan Desa meliputi kegiatan regular perencanaan pembangunan desa/kelurahan melalui sektoral dan kegiatan bidang ekonomi mikro melalui Dana Usaha Desa yang dikelola oleh usaha ekonomi desa-simpan pinjam (UED-SP).

Usaha ekonomi desa-simpan pinjam (UED-SP) adalah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang dibentuk oleh Desa/Kelurahan melalui musyawarah untuk mengelolah Dana Usaha Desa dan dana yang berasal dari kegiatan simpan pinjam masyarakat dan merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa.

Dana usaha desa adalah dana yang disediakan pemerintah provinsi Riau dan pemerintah kabupaten/kota se-Provinsi Riau dalam APBD masing-masing (dan kerjasama dengan BRI untuk pertama kali dimulai pada tahun 2005) untuk desa/kelurahan, dalam rangka pelaksanaan program pemberdayaan desa Provinsi Riau, yang bertujuan untuk mendorong: kegiatan perekonomian, meningkatkan kegiatan berusaha masyarakat berpenghasilan rendah, menghindarkan masyarakat dari praktek ijon, mendorong usaha sektor informal untum penyerapan tenaga kerja, dan meningkatkan peranan masyarakat dalam pengelolaan dana, serta meningkatkan kebiasaan gotong-royong dan gemar menabung secara tertib bagi masyarakat. (Tim Koordinasi Pembinaan Dan Pengendalian Program Pemberdayaan Desa, Petunjuk teknis Program Pemberdayaan Desa, Badan Pemberdayaan Dan Perlindungan Masyarakat, Pemerintah Provinsi Riau, 2008).

UED-SP memberikan kemudahan bagi masyarakat desa untuk mendapatkan modal melalui kredit yang mudah, murah serta suku bunga yang rendah untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya serta yang paling diharapkan adalah meningkatkan pendapatan agar kesejahteraan masyarakat desa lebih terjamin.

Menurut Kasmir (2004) kata kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu *credere* yang artinya kepercayaan, maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit maka berarti mereka memperoleh kepercayaan. Sedangkan bagi si pemberi kredit artinya memberikan kepercayaan seseorang bahwa uang yang di pinjamkan pasti kembali. Sedangkan menurut Menurut Rachmadi Usman (2003) kredit adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Desa Siberakun pada tanggal 22 juni 2008, membentuk UED-SP dibawah program PPD. Tujuan utamanya adalah mengembangkan usaha-usaha yang ada di Desa Siberakun yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut Sadono Sukirno (2011) Pendapatan adalah nilai seluruh barang jadi dan jasa yang dihasilkan oleh setiap orang dalam satu bulan. Untuk meningkatkan pendapatan seseorang perlu diperhatikan usaha-usaha yang dapat meningkatkan pendapatan itu sendiri seperti perluasan kesempatan kerja, peningkatan produksi dan produktifitas dengan cara peningkatan keterampilan dan teknologi serta perhatian dan motivasi pemerintah. Menurut N. Gregory Mankiw (2006) pendapatan perseorangan (*personal income*) yaitu jumlah pendapatan yang diterima rumah tangga dan bisnis nonkorporasi.

UED-SP Desa Siberakun bernama UED-SP Untung Bersama Desa Siberakun. UED-SP tersebut dipandang sangat efektif membantu ekonomi rakyat. Hal ini terbukti dengan terus bertambahnya pemanfaat UED-SP Untung Bersama. Untuk lebih jelasnya pertambahan pemanfaat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Pemanfaat Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam Untung Bersama Di Desa Siberakun Tahun 2008-2012

Bidang Usaha	Jumlah pemanfaat				
	2008	2009	2010	2011	2012
Perdagangan	10	16	26	32	34
Perkebunan	22	30	55	74	83
Jasa	3	6	10	10	10
Peternakan		2	3	4	5
Perikanan				1	1
Jumlah	35	54	94	121	133

Sumber : Kantor UED-SP Untung Bersama Desa Siberakun

Keberadaan UED-SP diharapkan mempunyai peran tersendiri dalam menjadi pemecahan masalah dan membenahi masyarakat desa dalam mendapatkan tambahan modal yang mereka butuhkan melalui kredit yang terjangkau dan prosedur yang sederhana. Dengan tambahan modal yang diberikan, usaha masyarakat desa akan semakin meningkat dan berkembang dengan ketersediaan modal yang bertambah, dan diharapkan pendapatan masyarakat desa akan semakin meningkat.

Berdasarkan uraian diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Peran Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) terhadap pendapatan masyarakat di Desa Siberakun Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran UED-SP terhadap pendapatan masyarakat di Desa

Siberakun Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengelola UED-SP, masyarakat Desa Siberakun, dan para pembaca.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Siberakun Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian pada bulan September sampai oktober 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga yang menjadi anggota dan mendapat pinjaman kredit dari UED-SP di Desa Siberakun pada tahun 2012 yang berjumlah 133 kepala keluarga. Sampel yang diteliti 50% dari jumlah populasi sebanyak 67 orang. Pengambilan sampel secara random. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan cara penyebaran kuisisioner dan data sekunder yang diperoleh dari pengelola UED-SP berupa besarnya pinjaman anggota, jenis usaha anggota, jangka waktu pinjaman dan angsuran per bulan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner dan dokumentasi. Penelitian ini menguji variabel yaitu UED-SP dan pendapatan masyarakat.

Untuk mempermudah pengumpulan data dan tidak terjadi kekeliruan dalam mengartikan apa yang menjadi objek penelitian, maka variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam (UED-SP) (X)

UED-SP merupakan pinjaman modal usaha yang diberikan UED-SP Desa Siberakun kepada anggotanya untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha yang mereka jalankan sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan. Adapun dimensi yang diteliti yaitu peningkatan usaha ( $X^1$ ), Penyerapan tenaga kerja ( $X^2$ ), Peningkatan kebiasaan gotong-royong ( $X^3$ ), Peningkatan tabungan ( $X^4$ ), dan kemudahan pemenuhan kebutuhan ( $X^5$ ).

### 2. Pendapatan Masyarakat (Y)

Pendapatan masyarakat adalah semua penerimaan yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha yang dijalankan yang memperoleh pinjaman dana UED-SP dan dari sumber lain.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Langkah- langkah yang dilakukan adalah menyusun angket, menyebarkan angket pada responden, menganalisa hasil angket dan mengambil keputusan.

Pendapatan dari tiap responden akan dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu tinggi, rendah, dan sedang. Untuk mengetahui interval dari masing-masing kelompok, penulis menggunakan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{pendapatan tertinggi} - \text{pendapatan terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

Untuk mengetahui peran UED-SP Desa Siberakun terhadap pendapatan masyarakat Desa Siberakun, penulis menggunakan rumus chi squared/chi kuadrat (Sutrisno hadi : 2004). Rumus chi squared :

$$X^2 = \sum \left[ \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan :  $x^2$  = chi squared

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh dari observasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Adapun ketentuan uji adalah :

- apabila  $x^2$  hitung  $>$   $x^2$  tabel maka, UED-SP Desa Siberakun memiliki peran terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.
- apabila  $x^2$  hitung  $<$   $x^2$  tabel maka, UED-SP Desa Siberakun tidak memiliki peran terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Siberakun. Desa Siberakun merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi memiliki luas 4.64 KM. Desa Siberakun memiliki batas-batas :

Sebelah barat : berbatasan dengan Desa Pulau Lancang Dan Kelurahan Benai  
Sebelah timur : berbatasan dengan Desa Ujung Tanjung Dan Desa Pulau Tengah  
Sebelah utara : berbatasan dengan Sungai Kuantan  
Sebelah selatan : berbatasan dengan Desa Pulau Tengah Dan Desa Pulau Lancang.

Mata pencarian masyarakat Desa Siberakun sebagian besar pekebun dan petani. Adapun usaha kecil yang terdapat di Desa Siberakun antara lain warung, penggilingan padi, fotocopi, meubel, jasa cuci kendaraan, sedot pasir dan pembuatan batako.

Semangat untuk mengubah taraf hidup dari kebutuhan hidup yang terus bertambah, membuat penduduk Desa Siberakun terus mencari alternatif pengembangan usaha. UED-SP merupakan lembaga keuangan mikro yang paling dekat dengan masyarakat, karena berada dan dikelola oleh masyarakat itu sendiri. Adapun tujuan UED-SP ini adalah memudahkan masyarakat dalam memperoleh modal untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha yang telah ada. Selain itu juga untuk mengembangkan potensi yang ada di desa siberakun.

UED-SP Desa Siberakun bernama Untung Bersama selanjutnya disebut UED-SP Untung Bersama. Didirikan pada tanggal 22 juni 2008 hasil musyawarah desa I (MD I) bertempat di Desa Siberakun berdasarkan keputusan Bupati Kuantan Singingi no : 231 tahun 2008 tanggal 09 september 2008 tentang pengesahan/pembentukan usaha ekonomi desa-simpan pinjam (UED-SP) desa lokasi penerimaan dana bantuan modal desa program pemberdayaan desa (PPD)/ program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan Kuantan Singingi tahun 2008. UED-SP Untung bersama dikelola oleh 4 orang yang terdiri dari ketua, tata usaha, kasir, dan staf analisis kredit (SAK).

Dalam penelitian ini perbandingan persentase pemanfaat laki-laki dan perempuan yaitu responden laki-laki 70 % dan responden perempuan 30%. Responden berdasarkan tingkat umunya, hanya 4,5% responden berusia tidak produktif sebanyak 3 orang. Adapun jenis usaha responden yaitu perdagangan sebanyak 17 orang atau 25.4 %, perkebunan sebanyak 42 orang atau 62.7 %, jasa sebanyak 3 orang atau 4.5%, peternakan sebanyak 4 orang atau 5.9%, dan perikanan 1 orang atau 1.5%. Pemanfaat dana Usaha ekonomi desa-simpan pinjam (ED-SP) memiliki pendapatan yang bervariasi, responden mempunyai pendapatan yang tergolong rendah yaitu antara Rp 1.200.000 sampai Rp 3.227.666,7 sebanyak 44 orang atau 65,7%. Sebanyak 20 orang responden atau 29,8% memiliki pendapatan yang tergolong sedang yaitu antara Rp 3.227.666,7 sampai Rp 5.255.333,4. Dan 3 orang responden atau 4,5% memiliki pendapatan yang tergolong tinggi yaitu Rp 5.255.333,4 sampai Rp 7.283.000.

### **Peran Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)**

#### **1. Peran Modal Dengan Pendirian Usaha**

Modal merupakan faktor penting dalam pendirian usaha maupun untuk meningkatkan usaha. Tanpa modal yang cukup akan mempengaruhi kelancaran usaha. Berdasarkan hasil penelitian sebagian dari responden yaitu 39 orang atau 58,5% responden sangat setuju bahwa mereka dapat mendirikan apabila modal lancar. 1 orang responden atau 1,5% menyatakan ragu-ragu dan 2 orang responden atau 2,9% menyatakan tidak setuju. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk mendirikan usaha diperlukan sangat diperlukan modal. Meskipun ada beberapa orang responden yang ragu-ragu dan tidak setuju.

## **2. Kemudahan Medapatkan Modal UED-SP**

Diketahui bahwa rata-rata responden menyatakan setuju bahwa UED-SP Desa Siberakun memberikan prosedur yang mudah dalam pemberian pinjaman modal, hal ini terbukti dengan 25 orang atau 37,3% responden yang menyatakan sangat setuju dan 42 orang atau 62,7% responden yang menyatakan setuju. Sedangkan responden yang menyatakan ragu-ragu, kurang setuju dan tidak setuju tidak ada. Dari persepsi responden dapat diambil kesimpulan bahwa UED-SP Desa Siberakun memberikan prosedur yang mudah kepada masyarakat untuk mendapatkan pinjaman modal.

## **3. Usaha Yang Mendapat Pinjaman Dana UED-SP Untuk Penyerapan Tenaga Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden sebanyak 47 orang atau 70,2% menyatakan setuju dan 1 orang atau 1,5% responden menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar usaha yang memperoleh pinjaman dana UED-SP mampu menyerap tenaga kerja.

## **4. Pinjaman Modal Dari UED-SP Dapat Membentuk Suatu Usaha Kelompok**

Kegiatan utama UED-SP Desa Siberakun adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa fasilitas pinjaman modal usaha untuk perorangan maupun kelompok. Dari penelitian sebagian besar responden sebanyak 37 orang atau 55,2% responden menyatakan setuju, dan 2 orang atau 3,0% responden menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju adanya pinjaman modal dari UED-SP dapat membentuk suatu usaha kelompok diluar usaha yang mereka geluti. Meskipun ada juga responden yang tidak ikut dalam usaha kelompok.

## **5. Kegiatan Kelompok UED-SP Menimbulkan Rasa Kegotong-Royongan Sesama Anggota**

Adanya pinjaman UED-SP untuk kegiatan usaha kelompok salah satu tujuannya agar dapat meningkatkan rasa kegotong-royongan sesama anggota. Dari hasil penelitian sebagian besar responden sebanyak 44 orang atau 65,7% responden menyatakan setuju. Responden yang menyatakan tidak setuju ada 1 orang atau 1,5% dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju.

## **HASIL ANALISIS**

### **Uji Square Atau Chi Kuadrat**

Chi kuadrat adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis yang memungkinkan penyelidikan menilai probabilitas memperoleh perbedaan frekuensi yang nyata (yang diobservasi) dengan frekuensi yang diharapkan dalam kategori-kategori tertentu sebagai akibat dari kesalahan sampling. Pengujian chi kuadrat dilakukan dengan

membandingkan kondisi hasil observasi atau kondisi dilapangan dengan frekuensi harapan atau frekuensi ekspektasi.

Uji Chi square pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) golongan tingkat pendapatan responden yaitu tinggi, sedang dan rendah. Sedangkan kategori jawaban ada 5 yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, dan tidak setuju. Sehingga diperoleh dari tabel 3x5 dengan d.b (derajat kebebasan) yaitu 8 (diperoleh dari  $(3-1) (5-1) = 8$ ).

Untuk mengetahui Chi tabel pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel nilai-nilai Chi kuadrat dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan 8, maka didapatkan hasil chi tabelnya 15.507 Berdasarkan hasil Chi Tabel tersebut, maka Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Siberakun memiliki peran terhadap peningkatan pendapatan masyarakat apabila hasil Chi hitung  $> 15.507$ . Sebaliknya, apabila Chi hitung  $< 15.507$  maka Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Siberakun tidak memiliki peran terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

### **1. Peran Pinjaman Dana Usaha Dari UED-SP Untung Bersama Terhadap Peningkatan Usaha.**

Pinjaman modal yang diberikan oleh UED-SP kepada pemanfaat diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi usaha mereka terutama penyediaan modal. Dengan pinjaman modal UED-SP usaha pemanfaat dapat bergerak dengan lancar, mereka dapat melakukan pengembangan usaha sehingga terjadi peningkatan usaha. Untuk mengetahui uji chi kuadrat peran pinjaman dana usaha Dari UED-SP Untung Bersama terhadap peningkatan usaha dapat di lihat pada Tabel 2.



Tabel 2. Uji Chi Kuadrat Peran Pinjaman Dana Usaha Dari UED-SP Untung Bersama Terhadap Peningkatan Usaha.

PENDAPATAN Kategori jawaban	fo	fh	(fo – fh)	(fo – fh) <sup>2</sup>	(fo – fh) <sup>2</sup> /fh
<b>TINGGI</b>					
Sangat Setuju	1	1.84	-0.84	0.7056	0.383478
Setuju	2	1.16	0.84	0.7056	0.608276
Ragu-ragu	0	0	0	0	0
Kurang setuju	0	0	0	0	0
Tidak setuju	0	0	0	0	0
<b>Jumlah golongan</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>1.4112</b>	<b>0.991754</b>
<b>SEDANG</b>					
Sangat Setuju	16	12.85	3.15	9.9225	0.772179
Setuju	5	8.15	-3.15	9.9225	1.217485
Ragu-ragu	0	0	0	0	0
Kurang setuju	0	0	0	0	0
Tidak setuju	0	0	0	0	0
<b>Jumlah golongan</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>19.845</b>	<b>1.989664</b>
<b>RENDAH</b>					
Sangat Setuju	24	26.31	-2.31	5.3361	0.202816
Setuju	19	16.69	2.31	5.3361	0.319718
Ragu-ragu	0	0	0	0	0
Kurang setuju	0	0	0	0	0
Tidak setuju	0	0	0	0	0
<b>Jumlah golongan</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>0</b>	<b>10.6722</b>	<b>0.522535</b>
<b>TOTAL</b>	<b>67</b>	<b>67</b>	<b>0</b>	<b>X<sup>2</sup> = 3.503952588</b>	

Dari hasil uji Chi Square menunjukkan hasil chi hitung 3.5039, sedangkan chi tabel dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan hasil 15.507. oleh karena itu chi hitung < dari chi tabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dana usaha yang dipinjamkan oleh Usaha Ekonomi Desa –Simpan Pinjam (UED-SP) tidak berperan terhadap peningkatan usaha para pemanfaat.

Hal ini disebabkan oleh penyalahgunaan dana oleh pemanfaat dana usaha UED-SP. Dana Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) yang diperoleh oleh pemanfaat digunakan untuk memenuhi kepentingan mereka diluar kepentingan usaha seperti untuk konsumsi, untuk biaya pendidikan anak, membangun atau memperbaiki rumah dan membeli kendaraan baik cash atau kredit yang tidak berhubungan dengan pengembangan usaha.

## 2. Peran Pinjaman Dana Usaha Dari UED-SP Desa Siberakun Terhadap Peningkatan Pendapatan.

Untuk mengetahui pengaruh UED-SP Desa Siberakun terhadap peningkatan pendapatan responden, penulis menguji hasil dari persepsi tersebut dengan uji Chi square atau chi kuadrat. Hasil uji kuadrat dari persepsi para responden menunjukkan hasil chi hitung 6.5143 sedangkan chi tabel menunjukkan hasil 15.507. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa UED-SP Desa

Siberakun tidak mempunyai peran yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan para pemanfaatnya. Uji chi kuadratnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Chi Kuadrat Peran Pinjaman Dana Usaha Dari UED-SP Desa Siberakun Terhadap Peningkatan Pendapatan.

<b>PENDAPATAN Kategori jawaban</b>	fo	fh	(fo – fh)	(fo – fh) <sup>2</sup>	(fo – fh) <sup>2</sup> /fh
<b>TINGGI</b>					
Sangat Setuju	3	1.13	1.87	3.4969	3.094602
Setuju	1	2.27	-1.27	1.6129	0.710529
Ragu-ragu	0	0.41	-0.41	0.1681	0.41
Kurang setuju	0	0	0	0	0
Tidak setuju	0	0.18	-0.18	0.0324	0.18
<b>Jumlah golongan</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0.01</b>	<b>5.3103</b>	<b>4.39513</b>
<b>SEDANG</b>					
Sangat Setuju	6	5.96	0.04	0.0016	0.000268
Setuju	13	11.91	1.09	1.1881	0.099757
Ragu-ragu	2	2.19	-0.19	0.0361	0.016484
Kurang setuju	0	0	0	0	0
Tidak setuju	0	0.94	-0.94	0.8836	0.94
<b>Jumlah golongan</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>2.1094</b>	<b>1.056509</b>
<b>RENDAH</b>					
Sangat Setuju	10	11.91	-1.91	3.6481	0.306306
Setuju	24	23.82	0.18	0.0324	0.00136
Ragu-ragu	5	4.38	0.62	0.3844	0.087763
Kurang setuju	0	0	0	0	0
Tidak setuju	3	1.88	1.12	1.2544	0.667234
<b>Jumlah golongan</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>0</b>	<b>5.3193</b>	<b>1.062662</b>
<b>TOTAL</b>	<b>67</b>	<b>67</b>	<b>0</b>	<b>X<sup>2</sup> = 6.514301813</b>	

Dari hasil observasi dapat diketahui hal yang menyebabkan dana yang dipinjamkan UED-SP Desa Siberakun tidak berperan terhadap peningkatan pendapatan masyarakatnya adalah penyalahgunaan dana oleh pemanfaat UED-SP.

### 3. Pengaruh Dana Usaha Dari UED-SP Desa Siberakun Terhadap Peningkatan Tabungan

Untuk mengetahui peran UED-SP Desa Siberakun terhadap peningkatan tabungan responden, penulis menguji hasil dari persepsi tersebut dengan uji Chi square atau chi kuadrat seperti yang diterangkan sebelumnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Uji Chi Kuadrat Pengaruh Dana Usaha Dari UED-SP Desa Siberakun Terhadap Peningkatan Tabungan

<b>PENDAPATAN Kategori jawaban</b>	fo	fh	(fo – fh)	(fo – fh) <sup>2</sup>	(fo – fh) <sup>2</sup> /fh
<b>TINGGI</b>					
Sangat Setuju	2	0.5	1.5	2.25	4.5
Setuju	1	1.52	-0.52	0.2704	0.177895
Ragu-ragu	0	0.18	-0.18	0.0324	0.18
Kurang setuju	0	0.36	-0.36	0.1296	0.36
Tidak setuju	0	0.45	-0.45	0.2025	0.45
<b>Jumlah golongan</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>-0.01</b>	<b>2.8849</b>	<b>5.667895</b>
<b>SEDANG</b>					
Sangat Setuju	6	3.38	2.62	6.8644	2.030888
Setuju	13	10.15	2.85	8.1225	0.800246
Ragu-ragu	0	1.19	-1.19	1.4161	1.19
Kurang setuju	1	2.39	-1.39	1.9321	0.80841
Tidak setuju	0	2.98	-2.98	8.8804	2.98
<b>Jumlah golongan</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>-0.09</b>	<b>27.2155</b>	<b>7.809544</b>
<b>RENDAH</b>					
Sangat Setuju	3	7.22	-4.22	17.8084	2.466537
Setuju	20	22.33	-2.33	5.4289	0.243121
Ragu-ragu	4	2.63	1.37	1.8769	0.71365
Kurang setuju	7	5.25	1.75	3.0625	0.583333
Tidak setuju	10	6.57	3.43	11.7649	1.7907
<b>Jumlah golongan</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>0</b>	<b>39.9416</b>	<b>5.797342</b>
<b>TOTAL</b>	<b>67</b>	<b>67</b>	<b>0</b>	<b>X<sup>2</sup> = 19.27478109</b>	

Hasil uji kuadrat dari persepsi para responden menunjukkan hasil chi hitung 19.2747 sedangkan chi tabel menunjukkan hasil 15.507. Oleh karena itu chi hitung > dari chi tabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa modal atau dana usaha yang dipinjamkan oleh UED-SP desa Siberakun mempunyai peran yang signifikan terhadap peningkatan tabungan para pemanfaatnya.

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa hal yang menyebabkan terjadinya peningkatan tabungan karena pendapatan yang berasal dari pendapatan sampingan atau pendapatan tambahan mengakibatkan besarnya jumlah pendapatan masyarakat. Pendapatan yang berasal usaha yang mendapatkan pinjaman dana usaha UED-SP digunakan untuk memuhi kebutuhan sehari-sehari sedangkan pendapatan sampingan atau pendapatan tambahan sebagian besar digunakan untuk tabungan.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui hal yang menyebabkan dana yang dipinjamkan UED-SP Desa Siberakun tidak berperan terhadap peningkatan pendapatan masyarakatnya adalah penyalahgunaan dana UED-SP oleh pemanfaat seperti untuk memenuhi kepentingan mereka diluar kepentingan usaha seperti untuk konsumsi, untuk biaya pendidikan anak, membangun atau memperbaiki rumah dan membeli kendaraan baik cash atau kredit.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peran pinjaman modal atau dana usaha yang diberikan oleh UED-SP Desa Siberakun terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Penelitian ini dilakukan bagi pemanfaat dana UED-SP Untung Bersama yang bergerak pada sektor perdagangan, perkebunan, jasa, peternakan, dan perikanan. Menurut data yang di peroleh dari UED-SP Desa Siberakun, pada tahun 2012 terdapat 133 pemanfaat yang meminjam dana usaha atau tambahan modal. Dari jumlah tersebut diambil 67 orang responden yang dijadikan sampel dan terdiri dari berbagai sektor yang ada.

Dari hasil observasi dan pengolahan data, maka dapat penulis simpulkan bahwa dana usaha atau modal yang dipinjamkan oleh UED-SP Desa Siberakun tidak mempunyai peran yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan para pemanfaatnya. Hal ini diketahui dari hasil uji Chi Kuadrat dari persepsi para responden tentang peran UED-SP Desa Siberakun terhadap peningkatan pendapatan mereka menunjukkan hasil Chi hitung 6.5143, sedangkan Chi tabel menunjukkan hasil 15.507. Oleh karena Chi Hitung < dari Chi tabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa modal atau dana usaha yang dipinjamkan oleh UED-SP Desa Siberakun tidak mempunyai peran terhadap peningkatan pendapatan para pemanfaatnya. Hal ini disebabkan oleh penyalahgunaan dana oleh pemanfaat dana usaha UED-SP. Dana UED-SP yang diperoleh oleh pemanfaat digunakan untuk memenuhi kepentingan mereka diluar kepentingan usaha seperti untuk konsumsi, untuk biaya pendidikan anak, membangun atau memperbaiki rumah dan membeli kendaraan baik cash atau kredit.

### **Saran**

Berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran-saran berikut untuk kemajuan UED-SP Desa Siberakun, antara lain : Perlu adanya bantuan dari pemerintah berupa diadakannya sosialisasi Kewirausahaan kepada para pemanfaat dana UED-SP Desa Siberakun, pengawasan dana dari pihak UED-SP yang diberikan kepada pemanfaat perlu diawasi lebih ditingkatkan lagi dan Pengelola UED-SP Desa Siberakun harus lebih selektif lagi terhadap calon pemanfaat dana UED-SP. Agar dana usaha atau pinjaman modal yang diberikan UED-SP tepat pada orang yang membutuhkan.

## E. Daftar Pustaka

- Almasdi Syahza., 2009, *Ekonomi Pembangunan*, Pusat Pengembangan Pendidikan, Universitas Riau , Pekanbaru
- Almasdi Syahza., 2008, *Model Pemasaran Produk Pertanian Berbasis Agribisnis Sebagai Upaya Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan*, Jurnal Ekonomi Tahun XIII/01/2008
- Almasdi Syahza., 2005, *Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Dengan Model Agroestate Berbasis Kelapa Sawit*, Jurnal Ekonomi Tahun X/03/2005
- Kasmir., 2004, *Manajemen Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Mankiw, Gregory N., 2006, *Makro Ekonomi Edisi Keenam*, Erlangga, Jakarta
- Rachmadi Usman., 2003, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sadono Sukirno., 2011, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sutrisno Hadi., 2004, *Statistik*, Andi, Yogyakarta
- Tim Koordinasi Pembinaan Dan Pengendalian Program Pemberdayaan Desa., 2008, *Pedoman Umum Program Pemberdayaan Desa*, Badan Pemberdayaan Dan Perlindungan Masyarakat, Pemerintah Provinsi Riau
- Tim Koordinasi Pembinaan Dan Pengendalian Program Pemberdayaan Desa., 2008, *Petunjuk teknis Program Pemberdayaan Desa*, Badan Pemberdayaan Dan Perlindungan Masyarakat, Pemerintah Provinsi Riau
- Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Siberakun Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi
- Zulkarnain., 2010, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin*, Ardana Media, Yogyakarta